

PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MADRASAH ALIYAH AS-SA'ADAH LAMPAH MELALUI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI

Achmad Teddy Nuchroji^{1*}, Nanang Abdillah²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Menganti Gresik, Indonesia

*email: achmadteddy0@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the formation of student character through online learning during a pandemic. With this research, researchers are trying to uncover the character formation of Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah students through online learning during a pandemic with a focus on the problem, namely how is the online learning process at Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah during a pandemic?, and how is the formation of it? student character through online learning at madrasah aliyah as-sa'adah?. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The research informants were six informants consisting of school principals, vice curricula, homeroom teachers and subject teachers. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques using miles and Huberman analysis. Test the validity of the data by triangulation, negative case analysis, and using reference materials. The results of this study indicate that the teacher's role in realizing independent learning is: online learning is carried out online by planning and implementing, the planning is making material and evaluation questions, while the implementation is distributing material and assignments to the Whatsapp Group and Google Classroom. In addition, the teacher also makes lesson plans for online learning, implementation of online learning, student learning outcomes and evaluation of online learning. As for the formation of student character through online learning, namely: the teacher fosters the character of discipline with online attendance, the teacher fosters the character of responsibility by giving assignments to students, the teacher strengthens religious character by memorizing Yasin letters and inviting students to pray before learning begins, the teacher fosters creative character by giving students' creative tasks in making tablecloths, during a pandemic students study at home without anyone helping indirectly to develop independent character.

Keywords: *Character building, online learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran online di masa pandemi. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap pembentukan karakter siswa madrasah aliyah as-sa'adah lampah melalui pembelajaran online di masa pandemi dengan fokus masalah yakni bagaimana proses pembelajaran online di madrasah aliyah as-sa'adah lampah dalam masa pandemi?, dan bagaimana pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran online di madrasah aliyah as-sa'adah?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Narasumber penelitian yaitu enam narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas dan guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis miles dan Huberman. Uji keabsahan data dengan triangulasi, analisis kasus negatif, dan menggunakan bahan referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam

mewujudkan merdeka belajar yaitu: pembelajaran online dilaksanakan secara daring dengan menyusun perencanaan dan pelaksanaan, perencanaannya yaitu membuat materi dan soal evaluasi, sedangkan pelaksanaannya yaitu membagikan materi dan tugas ke Grup Whatsapp dan Gogle Classroom. Selain itu guru juga membuat RPP untuk pembelajaran online, pelaksanaan Pembelajaran Online, hasil belajar siswa dan, evaluasi Pembelajaran Online. Adapun pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran online yaitu: guru menumbuhkan karakter disiplin dengan absensi online, guru menumbuhkan karakter tanggung jawab dengan memberikan tugas kepada siswa, guru menguatkan karakter religius dengan menghafalkan surat yasin dan mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai, guru menumbuhkan karakter kreatif dengan memberikan tugas kreasi siswa dalam membuat taplak, selama pandemi siswa belajar dirumah tanpa ada yang membantu secara tidak langsung menumbuhkan karakter mandiri.

Kata kunci : Pendidikan karakter, pembelajaran online.

Pendahuluan

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*) sebagai manifestasi dari nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Karakter mengandung nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatери dalam diri dan terjawantahkan dalam perilaku. Pendidikan Nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (*idealitas*). Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya, mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mngendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya.

Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia. (Surjana, 2019). Berangkat dari fenomena yang ada didalam dunia pendidikan masih banyak siswa yang belum bisa menemukan jati dirinya masing – masing. Masih minimnya kesadaran siswa dalam mengamalkan nilai-nilai moral atau kesopanan dengan teman sebaya dan guru-guru. Banyak siswa yang seakan-akan belum mengenal pendidikan karakter. Dimana masih banyak siswa yang belum bisa mengontrol emosinya dengan sesama teman sebayanya ataupun gurunya.

Karakter dapat dibentuk sesuai dengan keadaan yang dialami oleh siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Dimulai dengan memberikan teladan yang baik dalam berperilaku dengan teman sebaya. Memberikan edukasi tentang kebaikan-kebaikan yang terjadi di sekitar kita. (Nuranti, 2019).

Madrasah adalah salah satu lembaga islam selain pondok pesantren yang diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang religius mempunyai nilai-nilai spiritual yang tinggi. (Isnani, 2013). Seperti yang dilakukan oleh guru Madrasah Aliyah As-Sa'adah yang membiasakan untuk mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru setiap hari sebelum bel masuk berbunyi ketika sudah berada di lingkungan sekolah, membaca al-qur'an sebelum proses pembelajaran dimulai, kegiatan sholat dhuha sholat dhuhur berjama'ah. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam membentuk karakter siswa.

Akhir-akhir ini dunia sedang dilanda wabah virus corona/covid-19 berawal dari kota wuhan cina, virus ini tidak memerlukan waktu lama untuk berkembang karena penularannya yang mudah dan cepat. Di cina sendiri memakan korban jiwa yang banyak. Dan virus ini meremba ke berbagai negara di dunia tak terkecuali indonesia, karena penularan wabah virus ini sangatlah mudah dan cepat bisa melalui benda, tidak menjaga kebersihan tangan, udara dan lainnya. Sesuai surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*). Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (*COVID-19*).

Semenjak itu sekolah-sekolah sederajat selama masa pandemi menggunakan pembelajaran online. Para guru tidak kehabisan akal untuk menyampaikan materi, yakni dengan pembelajaran sistem online baik itu melalui daring misalnya Whatsapp, Google Classroom, dan Google From. Seperti yang telah dilaksanakan oleh salah satu madrasah yakni di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah yang telah menggunakan proses pembelajaran online, sebagai upaya untuk tetap memantau perkembangan peserta didik di tengah pandemi *Covid-19*. Berbagai upaya yang telah dilakukan guru Madrasah Aliyah As-Sa'adah dalam membentuk karakter siswa, seperti dengan memberikan tugas agar mereka lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa, melalui mata pelajaran pembelajaran seni budaya, guru melatih kreatifitas siswa dengan berbagai macam bentuk kreasinya, seperti memanfaatkan media *youtube* untuk melihat berbagai kreatifitas yang telah dibuat siswa, yang bahkan belum diketahui sebelumnya.

Madrasah Aliyah As-Sa'adah menghimbau peserta didiknya untuk belajar di rumahnya masing-masing, sampai menunggu informasi kapan bisa dilaksanakan pembelajaran tatap muka. Guru memberikan materi melalui pembelajaran online menggunakan media Grup *Whatsapp* yang mana sebelum proses pembelajaran di mulai biasanya wali kelas memberikan arahan untuk absensi di Grup Whatsapp kelas masing-masing. Absensi online ini adalah upaya guru di Madrasah Aliyah As-Sa'adah dalam membentuk karakter disiplin melalui pembelajaran online. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah melalui pembelajaran online di masa pandemi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus lebih dikehendaki untuk melacak peristiwa- peristiwa kontemporer, bila peristiwa-peristiwa yang bersangkutan tak dapat dimanipulasi. Terdapat dua sumber data yang digunakan, yakni sumber data primer yang meliputi data hasil observasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah, dan data primer yang terdiri atas foto dan dokumen pendukung tentang Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah Melalui Pembelajaran Online di Masa Pandemi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Sedangkan, dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dan analisis kasus negatif

Hasil dan Pembahasan

Proses Pembelajaran Online yang dilakukan di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah

Selama masa pandemi proses pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran online. Pemanfaatan media aplikasi GrupWhatsapp digunakan untuk proses pembelajaran online, senada dengan pemaparan Hilam Putria dkk dalam sebuah pemaparan yang berjudul Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Beliau memaparkan proses pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan jam pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan. Pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru menggunakan grup whatsapp yang digunakan sebagai media guru dalam menyampaikan materi atau mengirimkan tugas kepada peserta didik. (Putria, 2020).

Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran online pada pandemi di Ma As-Sa'adah Lampah yaitu guru dan siswa masih tetap melakukan interaksi yang bernilai edukatif. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yaitu pukul 07.00–11.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan siswa melakukan absensi online sebelum pembelajaran dimulai dengan batas waktu sebelum jam 07.00 WIB. Pelaksanaan Pembelajaran online ini dilaksanakan satu minggu full, mulai hari senin-sabtu sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada. Dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi ini, di akhir pembelajaran siswa mendapatkan tugas yang dibagikan guru melalui Grup Whatsapp kelas. Pengumpulan tugas dibatasi hingga pukul 21.00 WIB.

Hasil belajar adalah seseorang yang telah mempelajari sesuatu itu akan tampak di dalam perbuatannya, yaitu ia dapat melakukan sesuatu yang belum dapat dilakukannya sebelum dilakukannya proses tersebut. Tetapi perbuatannya itu bukannya perbuatan yang tidak disadari, melainkan disadari sepenuhnya. Lain halnya dengan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh karena orang itu mabuk, sakit atau gila. Dalam hal ini di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah, ketika selesai melaksanakan proses pembelajaran online guru melakukan proses penilaian guna untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penguasaan menerima materipelajaran. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran online selama masa pandemi

mengalami peningkatan dalam beberapa materi karena adanya dukungan dari media yang ada, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan menambah ilmu pengetahuan yang baru meskipun tidak adanya tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Namun hasil belajar siswa juga tidak bisa dipastikan, karena dalam pengerjaan tugas ada yang mengerjakan ada juga yang tidak.

Evaluasi tentang proses pembelajaran online yang dilakukan di Madrasah Aliyah As-Sa'adah adalah dengan setiap guru memeriksa hasil setoran tugas, ada beberapa guru yang menggunakan aplikasi seperti Quiziz dan Gogle Classroom maka guru melihat hasil belajar siswa di aplikasi tersebut. Senada dengan pemaparan Andira Pertama dan Yoga Budi Bhakti dalam sebuah pemaparan yang berjudul Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. Beliau memaparkan bahwa aplikasi Google Classroom sudah efektif dalam pembelajaran virtual class (kelas maya), karena siswa dapat menerima Google Classroom dengan mudah dari segi penggunaan, tampilan dan memperoleh akses pengumuman, materi, serta tugas yang lebih efisien. Google Classroom sudah efektif dalam aplikasi pembelajaran. Karena sesuai dengan harapan siswa, yaitu tampilan Google Classroom yang mudah dipahami, mudah digunakan, mudah dipelajari dan mudah diakses.

Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah As-Sa'adah Melalui Pembelajaran Online Di Masa Pandemi

Pembelajaran online yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lambah, dapat membentuk beberapa karakter diantaranya sebagai berikut.

a. Karakter religius

Dalam pembentukan karakter religius ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan oleh guru maupun staff Ma As-Sa'adah lampah dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter religius kepada siswa yaitu melalui pemberian pengetahuan tentang nilai-nilai religius secara teoritis. Ragam upaya internalisasinya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, pembiasaan yang diterapkan dan dicontohkan langsung oleh guru maupun staf pendidikan lainnya, serta pengawasan yang berkelanjutan. Pertama, melalui kegiatan-kegiatan seperti sholat dhuha dirumah, pembiasaan membaca surat yasin sebelum masuk kelas yang diharapkan ketika nanti sudah lulus bias hafal bacaan surat yasin. Melaksanakan sholat 5 waktu, menghafalkan surat-surat pendek, mengikuti kegiatan safari ramadhan pada saat bulan puasa yang dilaksanakan oleh madrasah. Senada dengan pemaparan Fanny Fajriati Ats-Tsani dkk yang berjudul pelaksanaan nilai karakter religius pada masa pandemi covid di Madrasah Ibtidaiyah Assalafush Sholihun Kabupaten Garut, beliau memaparkan dalam menumbuhkan karakter religious yakni mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengaji, hafalan surat surat pendek dan ayat pilihan dan shadaqah jariyah. Kegiatan-kegiatan yang menjadi budaya kelas yang telah disebutkan diatas masuk ke dalam aspek pengamalan dalam aspek makna religius.

b. Karakter disiplin

Pada pembelajaran online yang ada di Ma As-Sa'adah upaya guru dalam membentuk karakter disiplin, dengan memberikan waktu absensi online sebelum pembelajaran online dimulai. Walaupun ada beberapa anak yang melaksanakan absensi melebihi batas yang ditetapkan. Absensi dimulai dari jam 06.15 – 07.00 masih ada yang absensi di jam 08.00, kebijakan yang diambil oleh wali kelas bila

ada yang absen terlambat maka absensi ditulis terlambat. Senada dengan pemaparan Hawari Batubara dkk yang berjudul *Model Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sd Rusyda Medan)*, beliau memaparkan Pengembangan sikap disiplin pada masa pandemi ini antara lain, selalu menggunakan masker, membudayakan cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak minimal 1 meter, dan selalu menjaga imunitas tubuh. (Batubara, 2020).

c. Karakter Kreatif

Dalam hal penumbuhan karakter kreatif di Ma As-Sa'adah dengan dapat dilihat siswa diberikan tugas oleh guru seni budaya dengan membuat taplak. Dalam proses pembuatan taplak siswa mendapat ide dan kreatifitas secara kelompok, bukan hanya tugas membuat taplak tetapi siswa kelas sepuluh juga diberikan tugas membuat kreasi dari batang es krim. Guru olahraga juga memberikan tugas kelompok dengan membuat video senam dan mengeditnya sekreatif mungkin dengan hasil yang bagus. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa agar mengasah kemampuan kreatifitas siswa dalam menyelesaikan tugas oleh gurunya. Senada dengan pemaparan I Putu Yoga Purandina dan I Made Astra Winaya yang berjudul *Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi covid-19*, beliau memaparkan pada masa pandemi covid-19 ini merupakan momentum untuk mengembangkan kreatifitas sesuai dengan minat dan bakat anak. Pemberian tugas pembelajaran yang berbasis masalah dapat merangsang kreatifitas anak. Seperti contohnya siswa ditugaskan membuat video pendek tentang memaknai hari kartini, siswa begitu kreatif mulai dari menyusun skenario, pengambilan tempat syuting, penggunaan ornamen dan editing vidionya.

d. Karakter Mandiri

Karakter mandiri dapat dilihat pada saat siswa mengerjakan soal menggunakan aplikasi quiziz siswa mengasah kemampuan pengetahuan dengan menjawab pertanyaan secara online dan mandiri dirumah, usaha siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri dirumah, tugas individu maupun kelompok adalah strategi guru dalam menumbuhkan karakter mandiri dalam diri siswa. Bukan hanya melalui tugas siswa tetapi siswa -siswi diwajibkan mengikuti kegiatan safari ramadhan yang dilaksanakan oleh madrasah pada saat bulan ramadhan. Di masa pandemi siswa melaksanakan pembelajaran di rumah tanpa bantuan orang tua, karena di rasa usia anak sma adalah usia sudah dewasa. Orang tua hanya memantau pembelajaran dirumah sudah tidak lagi mendampingi anak mengerjakan tugas dari gurunya. Walaupun pembelajaran online guru tetap memantau kegiatan siswa pada saat home visit yang dilakukan oleh madrasah dalam diri siswa. Senada dengan pemaparan I Putu Yoga Purandina dan I Made Astra Winaya yang berjudul *Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi covid-19*, beliau memaparkan Selama kegiatan pembelajaran di rumah, orang tua siswa menyatakan anaknya di biasakan mengejarkan hal-hal sederhana secara mandiri, mulai dari anak bangun tidur untuk merapikan tempat tidur, mandi sendiri dan mengambil makanan. Diawal di berlakukannya pembelajara jarak jauh tugas yang di berikan oleh guru di rumah belum mampu dilakukan sepenuhnya secara mandiri oleh anak, dan seringkali memerlukan bantuan orang tuanya. (Purandina & Winaya, 2020).

e. Karakter tanggung jawab

Upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab dengan melihat

siswa mengumpulkan tugasnya tepat pada waktunya. Dalam proses pembelajaran online siswa diberikan materi oleh guru mapelnya. Walau ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas, tetapi pihak madrasah menindaklanjuti pada saat kegiatan home visit yang dilakukan oleh madrasah. Dengan kegiatan safari ramadhan yang dijadwalkan oleh madrasah diharapkan siswa mempunyai tanggung jawab dalam dirinya untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini. Senada dengan pemaparan Sari Fatul Mutmainah yang berjudul Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab beliau memaparkan dalam membentuk karakter tanggung jawab dilihat dari kegiatan bertanggung jawab dari semua tindakan yang dilakukan disaat pembelajaran daring, mengerjakan tugas sekolah tepat waktu guru dapat memberikan hadiah dan nilai tambahan kepada siswa, memenuhi kewajiban diri sebagai siswa kewajibannya belajar sedangkan guru mengajar, membimbing. (Mutmainah, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran online di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah di masa pandemi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran online di Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah dalam masa pandemi yaitu, sekolah menggunakan aplikasi Whatsapp Grup dan Gogle Classroom untuk kegiatan pembelajaran online, Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan mengikuti arahan kepala sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran online. Pelaksanaan pembelajaran online yakni siswa melakukan absensi dengan melampirkan nama dan foto di grup sebelum pukul 07.00. Guru memberikan materi dengan memanfaatkan media youtube, kemudian tugas diberikan sesuai dengan materi/video pembelajaran kemudian dibagikan ke siswa melalui Grup Whatsapp.
2. Pembentukan karakter siswa Madrasah Aliyah As-Sa'adah Lampah melalui pembelajaran online yaitu, guru menumbuhkan karakter disiplin melalui absensi online sebelum pembelajaran dimulai dan mengingatkan agar selalu menegakkan protokol kesehatan, guru memberikan tugas untuk menanamkan rasa tanggung jawab, guru mengajak siswa berdoa sebelum memberikan materi dan kegiatan siswa menghafalkan bacaan surat yasin dirumah untuk menguatkan karakter religius selama pembelajaran online, guru menumbuhkan kreatifitas siswa dengan memberikan tugas kelompok untuk membuat taplak. siswa belajar dirumah disaat pandemi seperti ini bisa menumbuhkan karakter mandiri.

Daftar Pustaka

- Abu Dharin, Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah, Banyumas: CV Risquna, 2019.
- Ainiyah, Nur. Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Islam, "Jurnal Al - Ulum", No. 1 (2013) : 25 - 38.
- Akhwan, Muzhoffar. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah, "Jurnal El - Tarbajwi", No. 1 (2014) : 61-67.
- Batubara, Hawari dkk. Model Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sd Rusyda Medan), "Jurnal Pendidikan Islam", No. 2 (2020), 199-213.

- Bermuli, Jesica Elfani, Sioratna Puspita Sari. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter, "Jurnal Kependidikan", No. 1 (2021), 112.
- Gunawan, Heri, Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hasibuan, Hasibuan. Muslim Makna dan Urgensi Pendidikan Karakter, Fitrah, "Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman" No. 1 (2014), 59-76.
- Ifrianti, Syofnida. Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah, "Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar" No. 2 (2015), 159-169.
- J. Moleong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Juanda, Juanda. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring, "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", No. 1 (2019), 39-53.
- Kesuma, Dharma dkk, Pendidikan Karakter, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mamik, Mamik, Metodologi Kualitatif, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Putria, Hilna dkk. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar, "Jurnal Basicedu", No. 4 (2020), 861-872.
- Rahmayanti, Jesica Dwi dan Muhamad Arif. Penerapan Full Day School Dalam Mengembangkan Budaya Religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Menganti Gresik, "El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, No. 1 (2021), 11-31.
- Santika, Eka, I Wayan. Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring, "Jurnal IVCEJ", No. 1 (2020), 8-19.
- Sugiyono, Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susilowati, Iin Endyah, Budi Lestari. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Internalisasi Karakter Disiplin, "Jurnal edukasi Elektro", No. 2 (2020), 130.
- Winaya, I Made Astra, I Putu Yoga Purandina. Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19, "Jurnal Ilmu Pendidikan", No. 2 (2020), 270-290.
- Yin, Robert K, Studi Kasus Desain & Metode, Depok: Rajagrafindo, 2002.
- Zaman, Badrus. Urgensi Pendidikan Karakter yang Sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia, AL-GZHALI, "Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam", No. 1 (2019), 17-31.